



**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA PADA
MATERI SENI MUSIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 200101
PADANGSIDEMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

YUSRIL IHZA SIREGAR
NIM: 1720500097

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDRARY
PADANGSIDEMPUAN
2023**



**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
PADA MATERI SENI MUSIK SEKOLAH DASAR
NEGERI 200101 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

YUSRIL IHZA SIREGAR
NIM: 1720500097



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Dra. Asnah, M. A
NIP. 196512231991032001

Pembimbing II

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 202218802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDRARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Yusril Ihza Siregar
Lampiran: 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidempuan, Desember 2022

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Yusril Ihza Siregar yang berjudul: *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Materi Seni Musik Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dra Asnah, M.A
NIP.196512231991032001

PEMBIMBING II



AdeSuhendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.202218802

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Materi Seni Musik Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2022

Pembuat Pernyataan,



Yusril Ihza Siregar
NIM. 17 205 00097

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusril Ihza Siregar

NIM : 18 205 00097

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Materi Seni Musik Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan Desember 2022
Saya yang menyatakan



Yusril Ihza Siregar
NIM. 17 205 00097



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Materi Seni Musik Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidimpuan.

Nama : Yusril Ihza Siregar
NIM : 17 205 00097
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, 28 Desember 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Laila Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : YUSRIL IHZA SIREGAR
NIM : 1720500097
**JUDUL SKRIPSI : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA PADA
MATERI SENI MUSIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 200101
PADANGSDIMPUNAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dra. Asnah M.A</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Ade Suhendra, M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 18 Januari, 2023
Pukul : 13.30 Wib s,d Selesai
Hasil/ Nilai : 80
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,33
Predikat : Sangat Memuaskan

Abstrak

Nama :Yusril Ihza Siregar
Nim : 1720500097
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya pada Materi Seni Musik di Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan**

Latar belakang permasalahan adalah bahwa dalam proses pembelajaran seni musik di sekolah, siswa harus mendapatkan pengalaman bermusik dengan cara mendengarkan, bermain, menyanyi, membaca musik, dan bergerak mengikuti musik, sehingga siswa dapat mengalami dan mensintesa secara utuh. ekspresi lagu. Merangsang kreativitas siswa dalam pembelajaran dan pertunjukan musik, serta pelajaran yang menuntut keterampilan guru dalam mengedit materi pendidikan dan menyajikan demonstrasi menyanyi dan bermain musik. Terkait kegiatan pembelajaran musik, peneliti menemukan bahwa siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran seni musik, guru hanya membimbing dengan buku teks, dan sarana prasarana yang digunakan kurang memadai.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada materi seni musik di Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan dan apa yang menjadi faktor penghambat pada proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada materi seni musik di Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian dapat diperoleh dari data primer. Untuk mengamankan validitas data, teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru cenderung membahas materi pendidikan dengan cara ceramah yang hanya menyajikan teori tanpa praktik, serta metode pengajaran guru dan penggunaan keterampilan yang kurang tepat mempengaruhi kemampuan dan respon siswa dalam ceramah. Terlibat dalam seni musik ini. Kegiatan pembelajaran dan minat siswa sangat minim. faktor antara lain infrastruktur yang kurang memadai, kemampuan guru memainkan alat musik, dan minat siswa.

KataKunci: Pembelajaran Seni Musik, Kreativitas.

Abstrac

Name :Yusril Ihza Siregar
Number : 1720500097
Thesis title : ***Implementation of art and culture learning on music art materials at public elementary school 200101 Padangsidempuan***

The background of the problem is that in the process of learning the art of music at school, students must gain musical experience by listening, playing, singing, reading music, and moving to the music, so that students can experience and synthesize it as a whole. song expression. Stimulating student creativity in learning and performing music, as well as lessons that require teacher skills in editing educational materials and presenting demonstrations of singing and playing music. Regarding music learning activities, researchers found that students were less interested in participating in music art learning, the teacher only guided them with textbooks, and the infrastructure used was inadequate.

The formulation of the problem of this research is how to implement learning Arts and Crafts on music art material at the 200101 Padangsidempuan Elementary School. and what are the inhibiting factors in the process of learning Arts and Crafts on music art material at the 200101 Padangsidempuan Elementary School.

This type of research uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Sources of research data can be obtained from primary data. To secure the validity of the data, triangulation techniques are used in this study.

The results of this study indicate that teachers tend to discuss educational material in a lecture manner that only presents theory without practice, as well as the teacher's teaching methods and the use of skills that are not appropriate affect students' abilities and responses in lectures. Get involved in this musical art. Learning activities and student interest is very minimal. Factors include inadequate infrastructure, teacher's ability to play musical instruments, and student interest.

Keywords:*Learning The Art Of Music, Creativity.*

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji serta syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata' ala. Dzat yang cuma kepadanya- Nya meminta pertolongan. Alhamdulillah atas seluruh pertolongan, rahmat serta kasih sayang- Nya sehingga penulis bisa menuntaskan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul **:"Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Materi Seni Musik Di Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan."**

Selama penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan,bimbingan dan arahan dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M. A selaku dosen pembimbing satu dan Bapak Ade Suhendra, S. Pd. I., M. Pd. I selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta Bapak/ Ibu Dosen akademik Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sudah membagikan ilmu selama peneliti mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta segala pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.yang sudah membantu peneliti dalam mengadakan buku- buku penunjang buat menuntaskan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah serta Bapak/ Ibu guru beserta peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuanyang sudah memberikan kesempatan serta dukungan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sampai berakhir.
7. Terkhusus kepada orang tua yang sangat saya cintai, yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi baik dalam doa maupun material yang tak ternilai harganya.Terimakasih atas segala nasehat yang tak pernah ada hentinya diberikan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada keluarga besar saya terimakasih untuk motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada saya selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan saya di kelas PGMI-3 Tahun 2017.

10. Terimakasih kepada nona pemilik NIM. 6171121035 yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, pikiran serta perjuangan selama penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, tiada kata yang paling indah selain do'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak dapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari itu penulis menyadari bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat, kasih sayang dan hidayah-nya kepada kita semua. Aamiin.

Padangsidempuan, 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yusril Ihza Siregar', with a stylized flourish at the end.

Yusril Ihza Siregar
Nim. 1720500097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	iii
ABSTRAC	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian teori	11
1. Identifikasi pembelajaran	11
a. Hakikat Pembelajaran	11
b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran	12
c. Tujuan Pembelajaran	14
d. Tugas Guru Dalam Pembelajaran	15
2. Pembelajaran seni budaya	
a. Defenisi Seni Budaya.....	17
b. Defenisi Seni Musik.....	18
c. Unsur-Unsur Pembelajaran Seni Musik.....	19
d. Tujuan Pembelajaran Seni Musik.....	20
e. Sifat Pembelajaran Seni Musik	21
B. Penelitian yang relevan	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	24
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	27
G. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	29
B. Temuan Khusus.....	34
C. Analisis Hasil Penelitian.....	48
D. Keterbatasan Penelitian	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	63
----------------------------------	-----------

LAMPIRAN	64
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

4.1. Kondisi sarana dan prasarana di SD N 200101 Padangsisimpulan..	31
4.2. Kondisi guru dan pegawai di SD N 200101 Padangsidempuan	32
4.3. Total siswa di SD N 200101 Padangsidempuan.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 DaftarObservasi	64
Lampiran II Daftar Wawancara.....	66
Lampiran III Foto Pelaksanaan Penelitian.....	68
Lampiran IV Rencana Proses Pembelajaran.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan zaman yang berkembang pada saat ini, pendidikan juga mengalami banyak perubahan demi meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan. Salah satu pendidikan yang wajib diperkenalkan di sekolah terhadap generasi muda pada saat ini yaitu pendidikan seni budaya demi memperkenalkan budaya-budaya yang terdapat di Indonesia. Namun karena pengaruh lingkungan, banyak generasi muda pada saat ini tidak mengetahui kesenian daerah yang pada kenyataannya sering kita jumpai di kalangan sekolah atau masyarakat, penyebabnya karena telah terakulturasi oleh budaya lain.

Pendidikan ialah salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan, keefektifan dan minat serta motivasi peserta didik. Proses pendidikan terjadi di lingkungan sekolah, rumah tangga serta masyarakat. Sekolah adalah suatu badan formal yang bersifat membangun pendidikan dari seorang anak yang berkewajiban atas perkembangan proses pengetahuan dari anak tersebut. Keterkaitan peserta didik dan pendidik ialah suatu cara untuk dapat menumbuhkan pemikiran dalam sebuah proses pembelajaran, sedangkan pendidik dengan peserta didik adalah pemberian pengetahuan dalam proses pembelajaran.¹

¹ Aas Siti Sholichah, "Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* vol. 7 No. 01 (April 16, 2018), hlm. 28. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.209>.

Proses berfikir serta merasakan dapat dikatakan sebagai proses belajar yang berhubungan dengan mental dan emosional. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila berfikir dengan tangkas. Pemikiran yang tangkas tersebut tidak akan didapatkan oleh orang lain, melainkan hanya dapat dirasakan oleh orang yang bersangkutan. Belajar yaitu pada saat individu melakukan proses usaha demi menghasilkan perubahan, termasuk aktivitas yang sama sekali baru dilakukan, menjadi bagian dari pengalaman individu tersebut saat berinteraksi di lingkungannya.²

Kegiatan interaktif dari 2 komponen pendidikan antara lain pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru adalah bagian yang memberikan pelajaran dan murid adalah pembelajar. Akan menghasilkan interaksi yang efektif apabila suasana belajar yang diciptakan oleh guru demi mencapai tujuan belajar yaitu suasana yang normal serta bermakna dari proses.³

Pendidikan seni dan budaya ialah suatu yang diberikan pada peserta didik di sekolah dasar. Sesuai dengan undang-undang tentang pendidikan nasional pasal 37 nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 12.

³Lelya Hilda dan Aulia Isma Yuni, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas VII Mts Negeri Model Padangsidempuan*, *Logaritma*, vol. 06, No. 01, 2018, hlm. 98.

Pengetahuan Sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, dan muatan lokal.⁴

Sebagai terkhusus pembelajaran seni budaya memuat: seni musi, tari, rupa serta keterampilan, yang telah tertulis di dalam Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan sebab aspek kehidupan mencakup budaya itu sendiri. Usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana demi mewujudkan rancangan pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa melalui proses pembelajaran termasuk defenisi Pendidikan.⁵

Pada penelitian ini hanya membahas mengenai seni musik. Pada masa ini banyak peserta didik yang menganggap pelajaran yang cukup sulit yaitu pelajaran seni musik. Dikarenakan mereka beranggapan bahwa belajar seni musik itu haruslah otodidak atau bakat dari lahir. Musik merupakan suatu ekspresi dari dalam diri yang diekspresikan melalui bunyi-bunyian. Terdapat beberapa alat musik yang beragam dari setiap daerah yang menjadikan ciri khas dari daerah tersebut.

Dalam hal ini penyampaian mata pelajaran seni musik juga perlu diperhatikan hal ini berguna untuk mendapatkan tujuan yang diharapkan. Interaksi antara guru dan siswa pun harus dijaga dengan baik. Pada masa ini media pembelajaran perlu diperhatikan. Media pembelajaran ialah alat yang mendukung proses pembelajaran dan berperan dalam membantu tercapainya

⁴ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 14.

⁵Awaluddin Muin, "Keterampilan Berbasis Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Seni Budaya Di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Insani* Vol. 20, No. 2 (2017). hlm. 133.

tujuan pembelajaran secara benar dengan memperjelas makna pesan yang disampaikan.

Demi mempermudah proses belajar yang dibawakan oleh guru, media adalah solusi yang dapat digunakan baik itu dengan menggunakan multimedia, video, buku teks, serta modul pembelajaran yang dapat membantu guru, kebanyakan pada saat ini siswa menggunakan media buku untuk menjadi sumber belajar. Media yang sudah terkenal ini tentunya terdiri dari dua atau tiga jenis bahkan lebih. Klasifikasinya juga berbeda dan dapat dilihat berdasarkan jenisnya, media terbagi menjadi media audio, media video, dan audio dan visual.

Seni Musik adalah seni yang memiliki disiplin ilmu dengan karakteristik yang berbeda dari disiplin ilmu lainnya, oleh karena itu dalam pengajaran sudah seharusnya ilmu seni ini tidak sama proses pembelajarannya dengan ilmu yang lain. Begitu pula dengan yang sedang mengikuti pembelajaran seni musik yang mempunyai bakat yang berbeda dari setiap diri peserta didiknya, maka kegiatan pembelajaran harus diatur sekaligus.

Berdasarkan observasi dan pengamatanyang dilakukan peneliti terkait kegiatan pembelajaran seni musik, peneliti menemukan bahwa peserta didik terlihat kurang memperhatikan guru saat mengikuti proses pembelajaran dan ada juga yang terlihat asik bermain di tempat duduknya dan beberapa peserta didik ada yang sedang berbincang-bincang sehingga terkesan kurang berminat mengikuti pembelajaran seni musik, karena proses pembelajaran

yang dibawakan oleh guru terlihat kurang menarik, dalam pembelajaran seni musik guru tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik untuk belajar, melainkan guru hanya berpedoman pada buku teks saja, dan terlihat juga sarana prasarana yang digunakan belum memadai.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru seni budaya ibu Aryati Daulay, S.Pd. terkait kegiatan pembelajaran seni musik, guru menyatakan bahwa benar hanya sedikit peserta yang mempunyai minat dalam mengikuti proses pembelajaran yang betul-betul berasal dari diri peserta didik, bisa jadi penyebab peserta didik kurang minat dalam mengikuti pembelajaran karena minimnya keinginan peserta didik untuk mengetahui atau mempelajari tentang seni musik tersebut. Bahkan materi yang telah disampaikan oleh guru tidak dapat dipahami oleh peserta didik, dan tak sedikit juga yang memberikan asumsi bahwa pelajaran seni budaya hanya bernyanyi saja.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran seni musik di sekolah peneliti melihat bahwa proses pelaksanaan pembelajaran terlihat masih belum sepenuhnya terjadi. Dimana guru berpedoman pada buku teks saat pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik demi mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik. Dalam proses pembelajaran di kelas terlihat guru kurang mampu dalam mengampuh pelajaran seni budaya karena kurang memiliki potensi dalam materi seni budaya terutama pada materi seni

musik dan salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran yaitu minimnya keinginan dari peserta didik untuk mengetahui atau mempelajari seni musik itu sendiri serta kurang terpenuhinya sarana juga prasarana yang dimiliki sekolah demi menunjang ketercapaian pembelajaran. Dari permasalahan di atas dalam penelitian ini dijadikan sebagai latar belakang masalah, maka harus dilakukan penelitian dengan judul: “ **Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Materi Seni Musik Di Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan**”. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menyumbangkan banyak wawasan untuk peneliti lain demi memecahkan suatu permasalahan dalam penelitian dan memberikan informasi bagi pembaca skripsi ini, Referensi bagi pihak sekolah untuk memperbaiki serta menentukan kebijakan serta keputusan yang akan ditentukan oleh pihak sekolah.

B. Fokus masalah

Fokus masalah pada penelitian ini adalah guru kelas V semester ganjil dalam pembelajaran seni budaya pada materi seni musik di Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

1. Pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan

lingkungannya.⁶ Pada dasarnya proses pendidikan demi melakukan bantuan usaha belajar terhadap peserta didik termasuk proses pembelajaran. Belajar yaitu cara dimana manusia atau makhluk hidup melakukan proses, pembelajaran yaitu perpaduan antara faktor yang saling mempengaruhi demi tercapainya pembelajaran yang mencakup fasilitas yang dapat digunakan oleh individu yang bersangkutan serta perlengkapan dan juga prosedur.⁷

2. Seni budaya

Seni budaya adalah sebuah keahlian dalam aktivitas mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan dan imajinasi pandangan atas beberapa benda, karya ataupun suasana, yang dapat menghadirkan rasa indah dan menciptakan peradaban manusia yang lebih maju.⁸ Seni budaya dan teknologi khususnya berperan sangat penting dalam melestarikan benda budaya yang dilestarikan.

3. Seni Musik

Musik atau mousikos sebuah kata asal Yunani. Kata tersebut berasal dari Yunani yaitu dewa yang dilambangkan dengan dewa kecantikan yang menyempurnakan seni dan ilmu pengetahuan.

Unsur-unsur musik: ritme, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu, dan bentuk ekspresi merupakan ungkapan perasaan dari penciptanya

⁶Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010), hlm.2

⁷Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1994), hlm. 34.

⁸Harry Sulastianto, "Pengertian Seni Budaya" <https://pengertiandefenisi.com/pengertian-seni-budaya>, diakses 12 Januari 2023 pukul 20.25 WIB.

yang dituangkan dalam sebuah karya seni yang berjenis karya musik atau lagu.⁹

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran seni budaya pada materi seni musik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan?
2. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada materi seni musik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Dari hasil latar belakang yang ada, tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran seni budaya pada materi seni musik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan.
2. Untuk Mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada materi sei musik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menyumbangkan manfaat teoritis untuk peneliti selanjutnya yaitu sebagai referensi teori dan

⁹ Jamalus, *Musik dan Perkembangan Buku Sekolah Pendidikan Guru*, (Jakarta: Titik Terang, 1988)

wawasan keilmuan yang bernilai ilmiah dalam bidang pendidikan bagi peneliti selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan yang digunakan oleh peneliti saat melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut, yang nantinya mempermudah penulis saat penulisan skripsi ini sebagai acuannya dan tidak lari dari latar belakang yang ada:

BAB I PENDAHULUAN : bab ini berisi pendahuluan yaitu penjelasan dari penelitian yang secara spesifik mendeskripsikan atau menggambarkan tentang penelitian yang akan dilakukan sebagaimana menjelaskan masalah penelitian ini, batasan dan fokus permasalahan, batasan istilah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : dalam bab kajian pustaka membahas mengenai aturan dalam penelitian yang dipakai. Menguraikan tentang Identifikasi Pembelajaran (Hakikat Pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran), Pembelajaran Seni Budaya (Defenisi Seni Budaya, Pengertian Seni Musik, Unsur-Unsur Musik, Tujuan Seni Musik, Sifat Pembelajaran Seni Musik).

BAB III METODE PENELITIAN : pembahasan yang akan diurai pada bab metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, model dan jenis, subjek penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, serta teknik yang dipakai untuk mengolah data dan menganalisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN :Hasil penelitian yang telah ditemukan peneliti akan diurai dalam bab ini, yang mencakup temuan umum dan khusus dalam penelitian dan menganalisis penemuan-penemuan dari proses penelitian serta mengurai keterbatasan yang dimiliki penelitian.

BAB V PENUTUP: dalam bab terakhir ini membahas perihal kesimpulan dan saran-saran dari peneliti yang sudah ditemukan selama melakukan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Identifikasi Pembelajaran

a. Hakikat Pembelajaran

Suatu hasil belajar dari mencoba dan secara sadar melibatkan sertamemaknai pengetahuan yang dipunyai guru profesional ialah defenisi Pembelajaran . Pembelajaran adalah suatumekanisme yang terdapat pada proses belajar siswa dan melibatkan rangkaian siklus pelajaran yang disusun dan dirancang dengan baikyang menjadikan proses belajar berlangsung dalam jiwa dan raga dari siswayang bersangkutan.

Pelaksanaan pembelajaran yaitu rangkaian perilaku hubungan antaratenaga pendidik danpeserta didik disuatu keadaan pendidikan demitercapai wujud tertentu.¹⁰

Pembelajaran pada hakikatnya menjadikan seseorang peserta didik ataupun kelompok yang butuh guna didorong serta diberikan suatu kesempatan buat memperoleh serta mencari informasi dari bermacam sumber belajar. Seperti buku, jurnal, dan artikel, oleh sebab itu dalam pembelajaran diperlukanpetunjuk yang dapat digunakan dan dipahami dengan peraktisoleh peserta didik tanpa tergantung dengan orang lain dalam pembelajaran.Modul

¹⁰Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*(Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 58.

pembelajaran adalah salah satu yang dengan mudah digunakan sebagai bahan ajar oleh peserta didik.¹¹

Untuk menyelaraskan suatu pembelajaran dengan perkembangan zaman maka pembelajaran mesti disesuaikan dengan perkembangan bahan ajar dan materi yang baru. Suatu kegagalan dalam pencapaian tujuan pembelajaran adalah disebabkan oleh banyak hal seperti kurangnya pemahaman guru terhadap materi yang diajarkan, kurangnya bahan ajar yang sama dari standar pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran harus menyesuaikan dengan sesuatu yang baru.

b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa prinsip penting, yaitu: 1. Proses pembelajaran adalah proses mengubah struktur kognitif dari peserta didik melalui pembentukan kreasi lingkungan. 2. Hal-hal yang harus dipelajari yaitu yang terdiri tipe-tipe pengetahuan yang harus berhubungan. 3. Lingkungan social harus terlibat dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran memiliki beberapa prinsip yaitu:¹²

¹¹Rahmi Ramadhani, dkk, *Belajar dan Pembelajaran Konsep dan Pengembangan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 18.

¹² Regina Ade Darman, *Belajar dan Pembelajaran*(Jawa Barat: Guepedia, 2020), hlm. 91-94.

1) Perhatian dan Motivasi

Peranan perhatian menjadi bagian terpenting saat proses belajar. Siswa akan memperhatikan pelajaran yang disajikan oleh guru jika mereka merasa membutuhkan materi pembelajaran tersebut, seperti halnya mereka membutuhkannya untuk pembelajaran lebih lanjut, atau membutuhkannya untuk dipakai di dalam kehidupan maka dari itu hal-hal tersebut yang membuat motivasi mereka untuk belajar. Energi yang digunakan untuk mendorong serta mengarahkan kegiatan seseorang adalah pengertian motivasi.

2) Keaktifan

Jalannya pembelajaran mengungkapkan keadaan akal yang sedang aktif, akal dapat mengadakan informasi, bukan hanya menyampaikan informasi saja. Sifat aktif dan konstruktif yang dimiliki anak dapat mengenal dan membuat, mencari dan menemukan fakta, menelaah, serta memaknakan, dan menarik kesimpulan. Dalam semua proses pembelajaran peserta didik harus selalu aktif.

3) Keterlibatan Langsung

Pembelajaran terbaik adalah mempelajari diri sendiri. Dalam hal ini, pembelajaran langsung bukan sekadar observasi terus menerus, namun mendalami dan ikut serta dalam perilaku serta berkewajiban atas hasil yang

diproleh. Pembelajaran mengarahkan siswa agar aktif, baik secara sendiri jugaberkelompok, dengan memecahkan masalah.

c. Tujuan Pembelajaran

Belajar adalah akumulasi dari konsep pengajaran dan konsep pembelajaran. Hal ini berfokus pada kombinasi keduanya yaitu: Pertumbuhan aktivitas siswa. Konsep dapat dianggap sebagai suatu system, dengan demikian sistem pembelajaran ini memuat komponen-komponen yaitu siswa, fasilitas dan tata cara siswa, tujuan, bahan, alat atau media yang harus dilengkapi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹³

Belajar melibatkan pengorganisasian yang meliputi beberapa faktor yaitumanusia, pengalaman belajar, fasilitas, pemeliharaan atau kontrol, dan yang tak kalah penting demi mengatur interaksi yaitu prosedur belajar untuk mencapai tujuan. Tahap penilaian dan langkah pelatihan meliputi aktivitas pembelajaran demi tercapainya wujud yang diharapkan. Di sisi lain, dalam sistem pendidikan, sistem komponen rencana pendidikan, materi pendidikan, tujuan serta materi sangat erat kaitannya dengan metodedan tahapan penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

¹³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 40.

¹⁴ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 17.

d. Tugas Guru dalam Pembelajaran

Tenaga pendidik atau yang sering disebut juga dengan guru yang kompeten wajib mempunyai kompetensi dan syarat akademik yang meliputi pedagogik, profesional, sosial, dan personal, memiliki surat izin mengajar, mempunyai kesehatan jasmani dan rohani, dan memiliki keahlian demi mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kompetensi pedagogic yang wajib dimiliki tenaga pendidik atau seorang gurumeliputi, keahlian yang dimiliki oleh seorang guru, keahlian dalam merancang, kemahiran, melakukan penilaian dalam pembelajaran. Seorang guru didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus mengolah prihal komponen dalam pembelajaran yang meliputi: materi pembelajaran yang akan di bawakan, menggunakan metode yang sesuai dalam pembelajaran menarik perhatian siswa dengan menggunakan media yang sesuai, serta strategi pembelajaran dan tak kalah penting yaitu pendekatan kepada peserta didik dengan cara yang menari juga dan evaluasi terhadap peserta didik.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran setiap tenaga pendidik diharuskan dapatmengaplikasikan sejumlah keahlian yang disebut dengan keterampilan mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik haruslah menjadi pusat pembelajaran yang dibawakan oleh guru, guru berperan besar sebagai fasiliator.Penilaian adalah kemampuan guru dalam melakukan pertimbangan yang berkaitan

dengan perhitungan terhadap keefektifan pembelajaran dalam proses pelaksanaan yang telah dilaksanakan guru terhadap siswa, serta menilai hasil (kompetensi) ketercapaian pembelajaran yang sudah disajikan oleh guru terlihat dari seberapa penyerapan materi yang dikuasai oleh siswa.

Kewajiban seorang tenaga pendidik cukup berpengaruh atas proses pendidikan, karena seorang tenaga pendidik memiliki kewajiban cukup besar terhadap kecerdasan dari peserta didik. Seorang guru harus mengenali secara individu dari peserta didiknya, mengenali watak dan keperluan dari peserta didik, bukan hanya itu saja guru juga harus mengetahui beragam keinginan dan keahlian dari peserta didik, juga metode yang pas untuk cara belajar dari peserta didik tersebut, serta keinginan pribadi dan harapan dari setiap peserta didik perindividu yang jumlahnya sangatlah besar. Pada pelaksanaan tugasnya, guru memiliki beberapa tugas yang penting yaitu, membimbing, memandu, mengajarkan, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.¹⁵

Dari uraian diatas dapat digambarkan bahwa cukup berat serta mulianya pekerjaan dari seorang tenaga pendidik untuk mencerdaskan peserta didik, tugas yang termasuk mulia dan tersulit, dikatakan mulia sebab mempunyai pekerjaan demi menciptakan generasi masa depan bangsa dan dikatakan tersulit

¹⁵ Muhammad Holis, *62 Reakaya Guru dalam Pembelajaran* (Surabaya: Media Publish, 2020), hlm. 21-22.

sebab saat menjalankan pekerjaannya guru menghadapi banyak tantangan.

2. Pembelajaran Seni Budaya

a. Defenisi Seni Budaya

Menurut Ki Hajar Dewantoro, seni adalah perwujudan karya seni yang memukau orang lain dengan keindahan dan bentuknya. Perbuatan dari setiap manusia yang muncul dari rasa yang indah untuk menggerakkan jiwa emosi manusia disebut juga dengan seni. Seluruh yang diciptakan oleh manusia selingkar dengan pola hidup yang tumbuh bersama dalam sekelompok pendukung faktor estetika atau keindahan yang secara diwariskan turun menurun dapat dikatakan budaya dan seni.

Seni budaya dan keterampilan memegang peranan yang sangat penting dalam melestarikan unsur-unsur budaya yang secara khusus dilestarikan yang memiliki fungsi dari kehidupan sosial. Seni budaya adalah pelajaran yang harus diajarkan terhadap peserta didik di sekolah dasar. Pada kurikulum pendidikan pelajaran seni budaya dan keterampilan meliputi seni musik, rupa, tari dan drama.

Pelajaran seni dirangkum dalam kurikulum sekolah, yaitu tema seni, budaya, dan keterampilan. Budaya dan seni yaitu frasa yang terdiri dari kosakata seni dan kosakata budaya. Seni dari Sansekerta yaitu sani, berarti penyembahan, dedikasi,

penghormatan. Dan budaya dari kata Sanskerta buddhayah, yang berarti akal atau pikiran. Dalam perkembangan yang ada, istilah seni budaya mempunyai banyak arti yang diutarakan oleh para ahli.¹⁶

b. Defenisi Seni musik

Musik berasal dari kata Yunani mousikos, dari dewa Yunani yang menyimbolkan keestetikan dan memimpin seni dan ilmu pengetahuan. Unsur-unsur musik: ritme, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu, dan bentuk ekspresi merupakan ungkapan perasaan dari penciptanya yang dituangkan dalam sebuah karya seni yang berjenis karya musik atau lagu.¹⁷

Seni musik adalah salah satu bidang studi dalam disiplin Seni Budaya, dan tujuan dari setiap bidang studi adalah untuk memungkinkan siswa untuk berkreasi saat belajar seni. Untuk mencapai tujuan tersebut, peran penting dari seorang gurusangat penting. Karena peran guru musik ialah menciptakan kondisi musik nan kondusif bagi siswa untuk mengalami dan memahami pembelajaran seni budaya khususnya musik.

Pembelajaran musik adalah mempelajari kemampuan bermusik atas dasar landasan musik (musik). Rasa ritme, intonasi, dan harmoni adalah ciri khas peningkatan selera musik. Lagu dan

¹⁶ Sanaky, Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), hlm. 45.

¹⁷ Jamalus, *Musik dan Perkembangan Buku Sekolah Pendidikan Guru* (Jakarta: Titik Terang, 1988), hlm. 89.

komposisi adalah tugas pertama dalam mengembangkan kemampuan bermusik.

c. Unsur-Unsur Pembelajaran Seni Musik

Semua apresiasi dari seni musik sebagai karya vokal atau karya musik berupa lagu melalui unsur-unsur musik untuk dapat menyampaikan perasaan dan fikiran dari penciptanya seperti ritme, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu, dan ekspresi musikal. Instrument atau lagu yang ketika didengar oleh suara adalah komposisi baru.

Tinggi rendahnya nada juga dapat dipengaruhi oleh faktor kondisi perasaan yang sedang dirasakan seseorang misalnya, seseorang akan berbicara dengan nada rendah ketika mereka sedang merasakan kesedihan atau kepiluan dan akan mengeluarkan suara dengan nada tinggi saat seseorang tersebut sedang merasakan kegembiraan atau mengungkapkan kemarahan. Musik dapat dikaji dan diinterpretasi dari berbagai sudut pandang. Melalui musik, kita dapat mengimajinasikan sesuatu bahkan mampu memahami pikiran dan suasana hati dari penciptanya atau orang yang membawakan musik tersebut, baik menyanyikan musik maupun pemain musik.¹⁸

¹⁸ Amelia Rizky Idhartono, *Pembelajaran Seni Musik dan Tari Anak Berkebutuhan Khusus* (Padang: Insan Cendikia Mandiri, 2021), hlm. 81.

d. Tujuan Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran seni musik perlu dikembangkan dengan berbagai bentuknya dan dikaitkan dengan kehidupan masyarakat serta latar belakang budaya yang berbeda. Pembelajaran seni musik bertujuan untuk meningkatkan kepekaan dan rasa kebersamaan yang pada dasarnya dimiliki peserta didik, juga bertujuan untuk meningkatkan rasa estetis yang dimiliki peserta didik dengan talenta yang sesuai juga bakat yang dimilikinya talenta yang dimilikinya.

Intruksional special adalah keahlian merancang materi yang hendak diajarkan guru terhadap peserta didik sehingga hasilnya dapat diamati langsung. Tujuan pembelajaran efektif diformulasikan untuk hasil yang maksimal.

Tujuan dari belajar seni musik di sekolah adalah:

- 1) Peserta didik mengungkapkan bayangan indra melalui penghayatan musik yang didengar melalui pengamatan lingkungan sekitar dengan menambah pengetahuan membuat dan membaca pola irama yang tepat.
- 2) Siswa dapat menerapkan pengalaman dengan menghayati musik oleh panca indra dengan gerak melodi, sehingga siswa dapat membaca dan membuat notasi melodi dengan tepat.
- 3) Siswa dapat mengetahui tentang harmoni, sehingga siswa dapat menuai harmoni dari penghayatan dan pengalaman bermusik, memiliki imajinasi pengindraan gerak harmoni, membaca harmoni dengan benar dan mengiringi lagu-lagu sederhana dengan alat musik.

- 4) Siswa dapat mengaplikasikan wawasan perihal struktur lagu dengan pengamatan lingkungan serta pengalaman melalui penghayatan lagu dan mengarang sebuah lagu.
- 5) Siswa dapat memiliki pengalaman pengetahuan perihal ekspresi, sehingga dapat menghayati pengalaman melalui persaan ekspresi serta dapat berekspresi yang tinggi saat memainkan lagu-lagu.¹⁹

e. Sifat Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran Seni Musik lebih difokuskan untuk memberikan pengalaman Seni Musik yang akan menghasilkan keterampilan untuk memanfaatkan Seni Musik di kemudian hari dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan seni musik diperkenalkan di sekolah karena keunikan, makna dan kegunaannya bagi kebutuhan perkembangan siswa dalam memberikan pengalaman estetik berupa kegiatan ekspresif dan sentimental melalui pembelajaran seni dan pembelajaran tentang pendekatan seni.

1) Pendekatan belajar dengan seni

Pendekatan ini menekankan pada proses memperoleh dan memahami pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan seni musik. Misalnya, sejak siswa mempelajari bahasa Indonesia Raya, mereka mampu mengetahui dan memahami sikap yang terkandung dalam lagu saat mempelajari lagu tersebut.

¹⁹ Mansuridin, *Pembudayaan Literasi Seni di SD*(Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 24.

2) Pendekatan Belajar Melalui Seni

Penekanan yang harus diterapkan dalam penafsiran emosional yaitu dilakukan dari kegiatan kesenian yang nantinya akan tercermin sikap dan nilai yang dimiliki termasuk pendekatan dalam belajar. Seperti sebuah lagu, itu membutuhkan ritme yang teratur. Jika nadanya tidak selaras, nyanyian menjadi kacau atau berubah-ubah, sehingga menciptakan keteraturan dengan menanamkan perilaku disiplin yang tinggi melalui nyanyian.

3) Pendekatan Belajar Tentang Seni

Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada pembelajaran bagaimana penguasaan materi seni musik yang tercermin dalam unsur-unsur seperti ritme, tangga nada, not, melodi, tangga nada, bentuk/struktur lagu dan ekspresi (ritme, dinamika dan warna).²⁰

B. Penelitian yang Relevan

Demi memperkuat penelitian ini, maka dilakukan beberapa penelitian yang dijadikan referensi terkait penelitian ini.

1. Sartika Devi tahun 2018, "*Implementasi Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan*", Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar dengan hasil penelitiannya yaitu: Dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan guru

²⁰ Safrianus Haryanto, *Pengantar Seni Drama Di SD* (Yogyakarta: Absolute Media, 2011), hlm 50.

juga penggunaan media dan alat yang dipakai pada saat pembelajaran seni budayadan keterampilan cenderung tradisional dan kurang kreatif dalam pelaksanaannya. Pembelajaran seni budaya mencakup materi pembelajaran aspek seni musik, namun kurang sesuai untuk pembelajaran di kelas.

2. Keji Palasa tahun 2017, "*Metode Pembelajaran Musik Pada Anak Kelas V di SDN Pangrumasan 1 Garut*", Jurusan Seni Musik dengan hasil penelitiannya yaitu Proses pembelajaran seni musik di dalam kelas lancar dan mencapai hasil atau outcome yang diinginkan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang bersemangat saat pembelajaran berlangsung. Kendala yang muncul dalam proses pembelajaran adalah kurangnya alat peraga seperti piano, dan peneliti memberikan penanggulangan dengan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berlatih bermain piano secara bergantian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat untuk melakukan penelitian yang nantinya dapat memperoleh hal-hal yang dibutuhkan seperti informasi data dalam permasalahan penelitian ini yang berhubungan. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan Jalan Mesjid Raya Baru No. 9 Padangsidempuan, Wek. IV. Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara.

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu bulan September sampai dengan bulan Oktober tahun 2022 penelitian ini selesai.

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, dalam bahasa tertulis atau lisan, dari perilaku orang dan yang diamati.²¹Metode pengumpulan data penelitian bersifat deskriptif yaitu menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan sesuai dengan keadaan penelitian.

²¹Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 17

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini orang-orang yang menjadi subjek peneliti gunakan untuk sumber data atau informasi bagi penelitian yang sedang berlangsung. Interaksi dapat berupa wawancara, diskusi kelompok atau survei, baik secara langsung maupun melalui mediasi teknologi. Guru seni budaya dan siswa kelas V SD N 200101 Padangsidempuan yang menjadi Subjek pada penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data ialah informasi apa yang dapat dihasilkan. Data primer dan data sekunder yang menjadi sumber yang dipakai pada penelitian ini.

- 1) Data primer yaitu asal informasi utama yang diperlukan pada penelitian ini yang dapat dihasilkan dari subjek penelitian secara langsung yaitu wali kelas pada pelajaran seni budaya pada mata pelajaran musik.
- 2) Sumber data sekunder yaitu sumber informasi tambahan pada penelitian yang diperlukan. Konon, sumber lain pada penelitian ini yaitu siswa dan juga kepala sekolah yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau prosedur standar dan terstruktur untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yakni langkah terpenting dalam penelitian demi menghasilkan data yang akan digunakan dalam penelitian sebagai tujuan utama penelitian. Adanya instrumen pengumpulan data untuk penelitian ini:

1) Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung untuk mencatat hal-hal yang berhubungan dengan lokasi, pelaku, aksi, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Pengamatan, yaitu tindakan interpretasi dan teori.²²Metode ini digunakan kepada wali kelas untuk memperoleh data tentang pembelajaran seni budaya pada mata pelajaran seni musik.

2) Wawancara

Wawancara yaitu perbincangan dengan tujuan tertentu, dan wawancara terdiri dari dua komponen: pewawancara mengajukan pertanyaan dan narasumber menjawab pertanyaan.²³ Dalam hal ini, pewawancara akan terus mengajukan pertanyaan secara lengkap dan mendetail. Penulis secara langsung memiliki pertanyaan dan jawaban langsung.

3) Studi Dokumentasi

Penelitian dokumentasi adalah pencarian pekerjaan secara tercatat. Peneliti melakukan metode dokumentasi pada saat penelitian, yaitu memeriksa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, risalah rapat, dan memo.

²²Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 104.

²³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), hlm. 17.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Demi memperoleh data yang benar maka harus melakukan beberapa hal dalam penelitian ini yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Partisipasi peneliti dalam pengumpulan informasi yang amat terjamin. Keterlibatan ini bukan saja dilaksanakan pada waktu pendek, namun juga membutuhkan tambahan keterlibatan peneliti di lingkungan penelitian.²⁴

2. Ketekunan Pengamatan

Intensitas observasi bermaksud demi mengidentifikasi keunikan atau identitas yang berkaitan erat lewat isu atau isu yang diteliti dan memfokuskan pandangan pada isu tersebut. Sehingga dapat dikatakan, intensitas pengamatan memberikan ketepatan pembahasan. Intensitas pengamatan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus serta mendetail terhadap unsur-unsur penting kemudian menyelidikinya secara mendetail untuk memahami semua aspek yang diamati.²⁵

3. Triangulasi

Triangulasi yaitucara validasi data yang digunakan demi tujuan validasi atau pertimbangan dengan data. Validasi data diperoleh dengan cara:²⁶

1) Cek oleh sumber lain.

²⁴ LexyJ.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm.175.

²⁵ AhmadNizarRangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan...*, hlm. 160.

²⁶ LexyJ.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 177-178

- 2) Perbandingan retrospektif terhadap kredibilitas informasi didapat dengan waktu serta alat yang berbeda.
- 3) Periksa kembali kredibilitas data dengan peneliti atau pengamat lainnya.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini memiliki tujuan yaitu demi menarik kesimpulan dengan mengilustrasikan situasi dan sebagai urutan serta dengan benar menggambarkan fakta tentang karakteristik bidang tertentu. Dengan demikian, penelitian bertujuan untuk menggambarkan situasi atau peristiwa tertentu.

Langkah-langkah analisis kualitatif yang dapat dilakukan yaitu

- 1) Periksa sumber fakta yang tersedia di Sumber informasi.
- 2) Urutkan unit dan mengklasifikasikannya pada langkah berikutnya.
- 3) Melakukan validasi data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Penelitian yang telah dilaksanakan akhirnya memperoleh hasil yaitu temuan khusus yang di temukan pada saat penelitian yaitu:

1. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri Padangsidempuan

Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan berdiri sejak tanggal 31 Desember 1950, yang beralamatkan di Jalan. Mesjid Raya Baru nomor. 5 A Kelurahan WEK IV Kecamatan. Padangsidempuan utara kota Padangsidempuan. Awal kepala sekolah ini ialah Bapak Sedeng Dalimunthe. Tanah dan bangunn sekolah ini adalah kepunyaan pemerintah wilayah, Wujud gedung Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan yang berlantai 2 telah lumayan bagus. Letak geografis Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan pas terletak di pinggir jalur kota, serta berbatasan dengan Sekolah dasar 200108 serta SMP Negeri 1 kota Padangsidempuan.²⁷

2. Visidan Misi Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan

a. Visi

Berprestasi yang unggul, berakhlak mulia berdasarkan iman & taqwa

1.1 terbaik dalam prolehan nilai ujian

1.2 Terbaik pada prolehan pilihan lanjutan studi

²⁷Documen Sekolah Dasar Negeri 200101 Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, 12 September 2022.

- 1.3 Terbaik pada prolehan nilai ujian
- 1.4 Terbaik pada prolehan pilihan studi lanjut
- 1.5 Terbaik pada keterampilan
- 1.6 Terbaik pada seni budaya
- 1.7 Terbaik pada tingkah laku, budi pekerti & berakhlak mulia
- 1.8 Terbaik pada kemandirian, beribadah, beriman & bertaqwa²⁸

b. Misi

- 2.1 meningkatkan suasana hubungan saling asah, kasih , membimbing dalam kehidupan keluarga sekolah
- 2.2 menghasilkan suasana menuntut ilmu dengan mendidik yang aktif, kreatif, inovatif serta intensif buat menggapai energi menyerap serta rampung belajar yang tinggi
- 2.3 memaksimalkan arahan guna meningkatkan kemampuan serta keinginan siswa dengan menumbuhkembangkan antusiasme menuntut ilmu dengan mandiri.
- 2.4 menciptakan pengelolaan lingkungan belajar yang aktif serta efisien.
- 2.5 tingkatkan mutu keterkaitanpersatuan dengan stake holder sekolah supaya maksimal pengayoman kepada program sekolah.
- 2.6 memenuhi fasilitas prasarana pembelajaran di sekolah supaya penuh standa pelayanan minimum pendidikan.²⁹

²⁸DocumenSekolahDasarNegeri200101SekolahDasarNegeri200101Padangsidempuan.

3. Kondisi Saran dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan

Padangsidempuan

Sarana prasarana yang terdapat di SD Negeri 200101 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan³⁰

NO	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
			Bagus
1	Area Kelas	5	5
2	Area pimpinan	1	1
3	Area Guru	1	1
4	Kamar Mandi	4	4
5	Musholla	1	1

Sumber data: hasil wawancara dengan ibu Maimunah S.Pd Kepala SD Negeri 200101 Padangsidempuan.

Tabel 4.2
Keadaan Gurud dan Pegawai di Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan³¹

No	Nama	L/P	Jabatan	Pend. Akhir	Ket
1	Maimunah, S.Pd	P	Kepala Sekolah	S1	PNS
2	Hj. Desnawati, S.Pd, M.Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
3	Umi Kalsum, S.Pd, M.Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
4	Hj. Syahriwani Rambe, S.Pd	P	Guru kelas	S1	PNS

²⁹ Dokumen Sekolah Dasar Negeri 200101 Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan.

³⁰ Yusril Ihza Siregar, wawancara di ruang guru Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, 12 September 2022

³¹ Hasil Dokumentasi Administrasi Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, 12 September 2022

5	Waldensi Tumanggor, S.PAK	L	GuruAgama kristen	S1	PNS
6	Marni Afrida Nasution	P	GuruKelas	-	PNS
7	Nursahana Harahap, S.Pd	P	GuruKelas	S1	PNS
8	Titi Pujiana Harahap, S.Pd	P	GuruKelas	S1	PNS
9	Fitria Ningsih Siregar, S.Pd	P	GuruKelas	S1	PNS
10	Tialija Harahap, S.Pd	P	GuruKelas	S1	PNS
11	Sinta Saro Rambe, S.Pd	P	GuruKelas	S1	PNS
12	Nurhamida Siregar, S.Pd	P	GuruKelas	S1	-
13	Sry Amalia, S.Pd	P	GuruKelas	S1	-
14	Winda Aidil Harahap,S.Pd	P	GuruAgama Islam	S1	-
15	Aryati Daulay, S.Pd	P	GuruKelas	S1	-
16	Pebrina Safitri Nst, S.Pd	P	GuruKelas	S1	-
17	Ahmad Rizal Pane, S.Pd	L	Guru PJOK	S1	-
18	Saina Lukita, S.Pd	P	GuruAgama islam	S1	-
19	Rosita Batubara,S.Pd	P	GuruPJOK	S1	-
20	Erman Syaruddin Nst	L	Penjaga sekolah	SMA	-
21	Muhammad Syarif lubis	L	Staf perpustakaan	-	-
22	Riyan barok lubis	L	Operator	-	-
23	Mutiara Marito, S.Pd	P	Guru muatan lokal	S1	-

Sumber data : Dokumentasi Administrasi tata usaha Sekolah Dasar Negeri 200101

Padangsidempuan

4. Siswa Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan

Ada pun seluruh kondisi siswa Sekolah Dasar Negeri 200101

Padangsidempuan sebagai berikut

Tabel4.3**Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan³²**

Nomor	Kelas	Total
1	Satu	96
2	Dua	89
3	Tiga	71
4	Empat	67
5	Lima	80
6	Enam	87
Total		490

Sumber data : Dokumentasi Administrasi tata usaha Sekolah Dasar Negeri200101 Padangsidempuan

5. Sistem Kerja Sekolah Dasar Negeri 200102 Padangsidempuan³³

Demi tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah dicetuskan oleh Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan maka harus melakukan system kerja yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Kerja Piket

Tugas piket merupakan tugas bagi setiap guru dan anggota staf. Tugas piket adalah membereskan ketidakhadiran guru dan siswa, dan jika ada siswa yang tidak terdaftar, piket akan memanggil asisten kelas pada saat jam istirahat untuk melaporkan ketidakhadirannya di meja

³²Dokumentasi Administrasi Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, 12 September 2022

³³Yusril Ihza Siregar, Wawancara di ruang guru Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, 12 September 2022

piket.

Ketika orang tua atau wali siswa datang untuk melaporkan alasan datang ke sekolah atau menanyakan tentang orang tua atau wali, piket juga bertanggung jawab atas pelayanan tersebut..

2. Sistem Kerja Guru

Ketika bel berbunyi pada jam pertama pelajaran, setiap guru memiliki beberapa alokasi waktu untuk melakukan proses pembelajaran dalam kelas sehingga guru wajib memenuhi jam tersebut sampai dengan pergantian jam pelajaran selanjutnya, ketika bel berbunyi pada akhir pelajaran, guru pertama meninggalkan ruang kelas, guru kelas berikutnya memulai kelas dan seterusnya hingga jam pelajaran selesai.

3. Sistem Kerja Wali Kelas

Tugas dari seorang wali kelas adalah memimpin kelas yang diamanahkan terhadap dirinya, yang bertanggung jawab atas semua proses pembelajaran dan kebutuhan siswa dalam pelaksanaan belajar.

B. Temuan Khusus

1. Proses Pembelajaran Seni Budaya Pada Materi Seni Musik Di Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan

Pelaksanaan pembelajaran yaitu interaksi guru dengan siswa dan bahan pembelajaran disuatu lingkungan belajar demi tercapai proses pembelajaran. Keterkaitan tercipta dalam bentuk interaksi guru dengan siswa yang menanamkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan

siswa, dan meningkatkan sikap siswa.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya (SBdP), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah terapan kurikulum berbasis mata pelajaran terpatu.

Peneliti berfokus pada pelajaran seni budaya. Mata pelajaran SBdP meliputi kelas seni seperti seni rupa, musik, tari dan keterampilan. Mata pelajaran Seni Musik termasuk dalam mata pelajaran SBdP kelompok Estetika.

Dalam proses belajar mengajar musik di sekolah, siswa hendaknya memperoleh pengalaman bermusik seperti mendengarkan, bermain, menyanyi, membaca, dan mentransformasikan musik, sehingga siswa memiliki gambaran ekspresi musik yang utuh dan menyeluruh.

Di antara mata pelajaran tersebut, pelajaran seni budaya menuntut kreativitas siswa dalam pembelajaran dan pertunjukan musik, tetapi juga keterampilan guru dalam merangkai materi pendidikan menyanyi dan bermain musik serta menampilkan pertunjukan. Artinya pelajaran yang mengharuskan proses pembelajaran melalui teori dan praktik musik yaitu termasuk fungsi mata pelajaran seni budaya.

Proses pendidikan yang hendak dilakukan oleh guru ialah dengan terlebih dulu melaksanakan perencanaan pembelajaran yang diawali dari sesi penyusunan RPP, tiap-tiap guru di satuan pengajaran bertugas

merancang RPP pada semester yang dipelajari guru tersebut, dan evaluasinya dilakukan baik pada awal semester maupun sebelum dimulainya tahun pelajaran. Rencana pelaksanaan pendidikan adalah rancangan pembelajaran yang akan dipakai guru dalam mengajar dan harus ada rencana tertulis dan rencana tidak tertulis.

Komponen isi dari RPP meliputi :

1. identitas pembelajaran
2. Kompetensi Inti
3. Kompetensi dasar dan Indikator
4. Tujuan Pembelajaran
5. Materi Pembelajaran
6. Metode pembelajaran
7. Alat dan sumber belajar
8. Tahap belajar
9. Alokasi waktu
10. Penilaian

Berdasarkan observasi pada tanggal 14 September 2022 di SD Negeri 200101 Padangsidempuan terkait perencanaan proses pembelajaran (RPP) seni budaya pada materi seni music yang dibuat oleh guru, peneliti menemukan bahwa guru telah melaksanakan perencanaan proses pembelajaran seperti pada petunjuk penyusunan RPP yang dipakai dan menyelesaikan rencana proses pembelajaran untuk satu semester. Terlihat pada point pembuatan KI dan KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi, sesuai dengan pedoman yang ditetapkan³⁴

Berdasarkan observasi peneliti yaitu pada hari Rabu tanggal 14 September 2022 dikelas V bagian A SD Negeri 200101 Padangsidempuan

³⁴Hasil Observasi, di kelas V-A Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, Tanggal 14 September 2022

terkait langkah-langkah pembelajaran seni budaya pada materi seni musik yang dilaksanakan oleh guru, temuan yang didapati oleh peneliti yaitu pada kegiatan pendahuluan telah dilakukan oleh guru sesuai dengan yang terdeskripsi dalam RPP. Pada kegiatan inti, guru menyajikan materi yang terdapat dalam buku teks yang dimiliki peserta didik, terlihat juga beberapa peserta didik tidak fokus pada pembelajaran yang dibawakan oleh guru dan lebih asik bermain di tempat duduk. Pada saat guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahami, tidak ada peserta didik yang mengajukan pertanyaan, kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan tetapi tidak ada peserta didik yang mampu menyampaikan. Penyebab hal ini terjadi kemungkinan peserta didik tidak memahami materi yang telah disampaikan atau peserta didik tidak memiliki keberanian untuk menyampaikan ke depan kelas. Dapat dilihat bahwa siswa jarang menjawab pertanyaan yang diajukan selama pembelajaran, sehingga setiap pertanyaan yang diajukan selalu dijawab oleh guru dan guru belum menemukannya lain agar peserta didik dapat menjawab pertanyaan tersebut. Sehingga kegiatan belajar lebih didominasi oleh guru, selanjutnya guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal yang terdapat di dalam buku teks.

Selama jam pelajaran SBdP berlangsung hingga selesai, guru hanya menyajikan materi yang terdapat dalam buku teks saja dan

mengerjakan soal sehingga siswa terlihat jenuh dan enggan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain cara dan media pembelajaran yang dipakai oleh guru, peneliti juga mengamati bagaimana sikap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas, terlihat guru selalu memberikan izin permissi keluar kelas terhadap siswa, terlihat juga guru jarang menegur siswa yang tidak fokus mengikuti proses pembelajaran, guru juga terlihat kurang antusias dalam proses mengajar.

Dalam kegiatan penutup guru langsung mengakhiri pembelajaran tanpa membimbing siswa yang kesulitan dalam memahami materi seperti yang ada dalam deskripsi RPP.

Dan pada hari yang sama, dari hasil observasi siswa yang mengikuti kelas seni dan budaya dengan materi seni musik, diketahui bahwa keikutsertaan siswa pada kelas seni musik terlihat tidak serius dan terkesan malas. Saat guru seni budaya menjelaskan pelajaran, ada beberapa siswa yang tertidur dan keluar masuk kelas.³⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Aryati Daulay, S.Pd. selaku guru kelas V-A yang sekaligus mengampu pembelajaran seni budaya, guru menyatakan bahwa:

Perencanaan pembelajaran wajib di buat sebelum melakukan proses pembelajaran berlangsung agar menjadi arahan dalam proses pembelajaran. metode pembelajaran yang saya terapkan di pembelajaran seni budaya sejak dulu yaitu menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab saja, karena menurut saya dengan

³⁵Hasil Observasi, di kelas V-A Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, Tanggal 14 September 2022

metode ceramah peserta didik lebih fokus terhadap apa yang saya sampaikan. Dan penyampaian materi di dalam kelas masih dengan metode ceramah dan selaraskan dengan menggunakan buku teks bacaan yang di berikan ke tiap-tiap peserta didik sehingga nantinya terjadi interaksi Tanya jawab terhadap guru dan peserta didik³⁶

Selanjutnya peneliti melakukan observasi lagi yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 16 September 2022 di kelas V-A Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan terkait proses pembelajaran seni budaya pada materi seni music yang dilakukan guru, dan dari hasil observasi peneliti menemukan yaitu pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru sesuai dengan deskripsi kegiatan yang terdapat didalam RPP, tetapi guru tidak ada mengulang materi yang telah disampaikan pada minggu lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi sebelumnya. Metode yang diterapkan guru pada proses pembelajaran sama seperti metode pembelajaran pertama yaitu ceramah, tanya jawab sambil tetap mempelajari seni musik, dengan kata lain, keseimbangan antara pembelajaran teori dan praktik sangat diperlukan untuk dilakukan sehingga rasa bosan tidak muncul pada siswa dalam mengikuti proses belajar. Media ajar yang diterapkan guru juga masih menggunakan buku teks tanpa ada media lain yang digunakan. Sikap guru yang lunak sehingga memberi kebebasan yang berlebihan kepada anak, terlihat masih banyak siswa yang sering izin keluar kelas, tidak focus pada pelajaran, terlihat juga guru kurang antusias saat berinteraksi dengan siswa.

³⁶ Aryati Daulay, Guru kelas V-A Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, di ruang kelas Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, 14 september 2022

Observasi yang telah dilakukan dengan siswa di kelas V-A yang mengikuti pembelajaran seni budaya pada materi seni music, peneliti menemukan bahwa masih banyak saat proses pembelajaran siswa tidak fokus, terlihat ada beberapa siswa sedang asik bermain permainan di bangkunya tanpa memperhatikan penjelasan guru di depan.³⁷

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Siswa kelas V-A terkait proses penerapan pembelajaran dalam kelas, Siswa menyatakan: Kurang suka sama belajarnya karna Cuma cerita-cerita aja habis itu ngerjakan soal.³⁸

Selanjutnya peneliti melakukan observasi lanjut di hari rabu 28 September 2022 di kelas V bagian ASD Negeri 200101 Padangsidempuan terkait proses pembelajaran seni budaya pada materi seni musik, Peneliti menemukan bahwa pada tahap pendahuluan guru telah melakukan sesuai dengan deskripsi RPP. Pada kegiatan inti yang dipakai guru tetap menggunakan cara ceramah dan cara tanya jawab. Terlihat pada saat guru menjelaskan banyak siswa yang tak memperhatikan pelajaran dan jumlahnya cukup banyak. ketika guru memberikan materi di kelas terdapat siswa kurang peduli, terlihat bermain saat pembelajaran belajar mengajar. Sehingga membuat siswa kurang memahami materi ketika belajar musik dan membuat banyak siswa kurang aktif dalam belajar musik.

³⁷Hasil Observasi, di kelas V-A Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, Tanggal 16 September 2022

³⁸Siswa kelas V-A Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, di ruang kelas Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, 16 september 2022

Tidak hanya itu saja, peneliti juga menemukan media pembelajaran yang digunakan guru yaitu dengan menggunakan speaker untuk memperkenalkan lagu-lagu daerah kepada siswa, terlihat media (speaker) yang digunakan kurang baik, Karena speaker yang digunakan terkadang menghasilkan suara dan terkadang tidak menghasilkan suara, sehingga membuat keadaan di dalam kelas menjadi kring kondusif dan menyebabkan peserta didik tidak dapat dengan jelas mendengarkan lagu yang disajikan. Pada kegiatan penutup guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menghafal lagu yang telah disajikan.³⁹

Selanjutnya hasil wawancara penelititerhadap ibu Aryati Daulay, S.Pd. selaku gurukelas V-A yang mengampu pembelajaran seni budaya, guru menyatakan bahwa:

Cara saya untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui buku teks yang ada saja, jarang sekali menggunakan media pembelajaran pada materi seni musik ini, karna saya kurang mahir dalam memainkan alat musiknya, tidak hanya itu saja apabila nanti menggunakan media pembelajaran yang menghasilkan suara yang keras, takut nanti kelas yang sedang belajar menjadi terganggu.⁴⁰

Hasilpengamatanpeneliti yaitu di hari rabu 30 September 2022 dikelas V bagian A SD Negeri200101Padangsidempuan terkait proses pembelajaran seni budaya pada materi seni musik, peneliti menemukan gaya pembelajaran yang diterapkan di kelas terasatidak menarik dan membosankan, karena guru masih menggunkan cara ceramah dan Tanya

³⁹Hasil Observasi, di kelas V-A Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, Tanggal 28 September 2022

⁴⁰Aryati Daulay, Guru kelas V-A Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, di ruang kelas Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, 28 september 2022

jawab saja, dapat dilihat juga terdapat siswa yang tidak aktif dalam menjalankan pembelajarandan lebih banyak bermain, sikap guru yang lunak membuat siswa menjadi merasa bebas terlebih juga guru jarang sekali memeberikan hukuman pada siswa karena tidak taat di dalam kelas. Pristiwa ini terjadidisebabkan oleh lemahnya sikap guru dalam mengajar.⁴¹

Pada kesempatan ini, peneliti diberikan kesempatan untuk memperkenalkan alat musik recorder kepada peserta didik, peneliti membawa beberapa buah recorder untuk diperkenalkan kepada peserta didik secara umum serta cara menggunakan recorder tersebut. Terlihat peserta didik antusias untuk mengenal alat musik tersebut dan banyak bertanya tentang alat musik tersebut.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ibu ibu Aryati Daulay, S.Pd. selaku guru kelas V-Ayang mengampu pembelajaran seni budaya, guru menyatakan bahwa:

Dari pertemuan kemarin saat diperkenalkan alat recorder itu, terlihat anak-anak mulai ada rasa simpatik dengan seni musik, mereka kembali menanyakan kapan untuk bemain alat musik tersebut, dan menurut saya dengan lebih seringnya menggunakan media seperti alat musik itu bisa menarik minat anak dalam mengikuti proses pembelajaran

Demi menghasilkan penelitian yang relevan, dilakukan kembali observasi dan wawancara terhadap kelas V-B terkait proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada materi seni musik.

⁴¹Hasil Observasi, di kelas V-A Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2022

Berdasarkan observasi peneliti pada hari Kamis tanggal 15 September 2022 di kelas V bagian B SD Negeri 200101 Padangsidempuan terkait proses pembelajaran seni budaya pada materi seni musik yang dilakukan oleh guru, peneliti menemukan guru terlebih dahulu mengarahkan seluruh peserta didik agar berdoa sebelum belajar, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, bertanya kabar siswa dan mengecek ruangan kelas sebelum memulai pembelajaran sesuai dengan tahapan pembukaan dalam RPP.

Cara yang dipakai guru saat melakukan proses pembelajaran sama dengan metode yang tercantum dalam perencanaan proses pembelajaran (RPP), interaksi timbal balik antara guru dengan siswa jarang sekali terjadi seperti halnya saat guru melontarkan pertanyaan terhadap siswa, jarang sekali siswa dapat menjawab pertanyaan dan lebih sering guru yang menjawab.

Buku teks dijadikan guru sebagai alat pembelajaran, selain metode serta media pembelajaran yang dipakai oleh guru, peneliti juga mengamati bagaimana sikap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas, terlihat guru selalu memberikan ruang kebebasan terhadap anak, seperti hal saat mengerjakan latihan yang ditugaskan kepada siswa, siswa boleh mengerjakan bersama dengan teman sebangku dalam menyelesaikan tugas.⁴²

⁴²Hasil Observasi, di kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, Tanggal 15 September 2022

Dihari yang sama peneliti melanjutkan observasi dengan siswa kelas V bagian B dalam aktivitas pembelajaran seni budaya pada materi seni music, peneliti menemukan siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran, saat mengerjakan latihan yang di berikan guru, banyak siswa yang bercerita dengan suara yang cukup kuat sehingga membuat kelas menjadi tidak kondusif.⁴³

kemudian penelitimelangungkan wawancara dengan ibu Titi Pujiana Harahap, S.Pd sebagai guru kelas V bagian B guru menyatakan bahwa:

Untuk penyusunan rencana proses pembelajaran (RPP) terlebih dahulu di kerjakan sebelum berjalannya pembelajaran, karena RPP termasuk salah satu administrasi yang harus diselesaikan oleh guru sebelum mengajar dan penyusunan RPP dikerjakan berdasarkan pertingkatan kelas. Sehingga RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya menjadi patokan guru dalam mengajar mulai dari metode yang akan dipakai sampai dengan penilaian semua disesuaikan dengan RPP yang telah di buat.⁴⁴

Kemudian penelitimewawancaraiSiswa kelas V bagian B terkait proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, Siswa menyatakan:

⁴³Hasil Observasi, di kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, Tanggal 15 September 2022

⁴⁴Titi Pujiana Harahap, Guru kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, di ruang kelas Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, 29 september 2022

Kurang suka pelajaran musik karna cuma disuruh mencatat dari buku, pengennya kami peraktik pake alat musik langsung supaya tau bagaimana cara mainnya⁴⁵

Peneliti melakukan observasi lanjutan pada hari sabtu tanggal 17 September 2022 terhadap kelas V bagian B SD Negeri 200101 Padangsidempuan terkait proses pembelajaran seni budaya pada materi seni music, peneliti menemukan langkah pembelajaran berjalan dengan baik, guru terlebih dahulu mengarahkan siswa melakukan doa sebelum belajar, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, bertanya kabar siswa dan mengecek ruangan kelas sebelum memulai pembelajaran sesuai dengan tahapan pembukaan dalam RPP. Dengan langkah Tanya jawab gurumengulangembali materi pada pertemuan sebelumnya yang sudah disampaikan mengenai pembelajaran seni musik, terlihat siswa yang merespon pertanyaan dari guru hanya beberapa siswa saja. Setelah itu guru mengarahkan siswa mengerjakan latihan yang terdapat dalam buku teks dan memberikan jangka waktu pengerjaan, setelah waktu habis guru menutup pembelajaran.⁴⁶

Selanjutnya peneliti melakukan observasi lanjutan pada hari kamis tanggal 29 September 2022 di kelas V bagian B SD Negeri 200101 Padangsidempuan terkait proses pembelajaran seni budaya pada materi seni music, peneliti menemukan guru terlebih dahulu mengarahkan siswa

⁴⁵Siswa kelas V-A Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, di ruang kelas Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, 29 September 2022

⁴⁶Hasil Observasi, di kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, Tanggal 17 September 2022

mengikutidoo sebelum belajar, kemudian guru mengecek kedatangan siswa, dan bertanya kabar siswa dan mengecek ruangan kelas sebelum memulai pembelajaran sesuai dengan tahapan pembukaan dalam RPP.

Dalam langkah-langkah pembelajaran masih menerapkan metode ceramah dan metode tanya jawab yang diberikan dalam RPP. Terlihat siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan di kelas, siswa terlihat sibuk menggambar di tempat duduknya, dan guru jarang memeriksa siswa yang tidak memperhatikan saat mengikuti pembelajaran. siswa diinstruksikan buat mengerjakan latihan yang disajikan guru setelah guru memberikan penjelasan materi.

Hasil wawancara terhadap ibu Titi Pujiana Harahap, S.Pd selaku guru kelas V-B guru menyatakan bahwa:

Saat pembelajaran seni musik ini, saya jarang sekali membawa anak-anak untuk melakukan praktik alat musik, karena dengan memainkan alat musik seperti pianika, akan menghasilkan suara yang cukup kuat sehingga nanti akan mengganggu proses pembelajaran kelas yang di samping, makanya saya lebih mengarahkan siswa untuk mengerjakan latihan tentang materi yang telah saya berikan, demi menjaga kondusifan di area lingkungan sekolah.⁴⁷

Perolehan hasil observasi serta wawancara yang sudah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa saat proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada materi seni music terlihat minimnya keinginan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, terlihat siswa

⁴⁷Titi Pujiana Harahap, Guru kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, di ruang kelas Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, 29 september 2022

masih banyak tidak focus pada saat pembelajaran, siswa asik bermain di bangku dan siswa sering permissi keluar kelas.

Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang pakai cuma menerapkan ceramah dan tanya jawab, begitu juga seperti yang kita ketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan pengajar belum sempurna, kelas seni budaya erat kaitannya dengan praktik, ada kegiatan pembelajaran instrumen, musik kegiatan, dan lainnya. Tidak hanya itu, dalam proses pembelajaran sikap lembut guru membuat kondisi kelas menjadi sangat tidak kondusif, membuat siswa semakin malas untuk mengikuti proses pembelajaran.

2. Hambatan yang ditemukan Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Materi Seni Musik Di Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan

Dalam proses belajar mengajar musik di sekolah, siswa harus memperoleh pengalaman bermusik seperti mendengarkan, bermain, bernyanyi, membaca, dan bergerak mengikuti musik, serta siswa harus memperoleh gambaran ekspresi lagu secara utuh dan menyeluruh.

Dari hasil wawancara dengan ibu Aryati Daulay, S.Pd pada proses Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada materi seni musik guru menyatakan:

Hambatan yang saya alami dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni musik ini saya klasifikasikan menjadi dua bagian yang pertama yaitu faktor eksternal bersumber dari sekolah pada bagian sarana prasarana yang punyai oleh sekolah seperti halnya

penyediaan alat pengeras suara yang bagus dan *proyektor*. sehingga dapat dijadikan media pembelajaran, apalagi dengan minimnya kemampuan saya dalam memainkan alat musik yang kedua faktor internal atau yang berasal dari diri anak tersebut seperti halnya malas untuk belajar.⁴⁸

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap ibu Titi Pujiana Harahap, S.Pd perihal hambatan yang dialami dalam menjalankan langkah-langkah pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada materi seni musik guru menyatakan:

Hambatan yang saya temui yang paling utama adalah dari diri anak tersebut yaitu minat anak tersebut untuk mengikuti proses pembelajaran, ada anak yang memang betul-betul tidak menyukai seni sehingga anak tersebut selalu merasa malas tiap kali pembelajaran seni, setiap ada pertanyaan yang diberikan guru anak-anak pun tidak ada yang memberikan jawaban padahal pertanyaan yang diberikan berkaitan lewat materi yang sudah dijelaskan. Selain itu yang paling terpenting juga yaitu di faktor pendukung demi tercapainya tujuan pembelajaran seperti sarana prasarana.⁴⁹

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan 1 s/d 4 kali pertemuan, peneliti menemukan beberapa factor penyebab yang menjadi masalah dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada materi seni musik di Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bahagian pertama sekali yang akan analisis yaitu terkait rencana

⁴⁸Aryati Daulay, Guru kelas V-A Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, di ruang kelas Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, 28 september 2022

⁴⁹Titi Pujiana Harahap, Guru kelas V-B Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, di ruang kelas Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan, 29 september 2022

pelaksanaan pembelajaran (RPP), peneliti menemukan bahwa RPP telah terlebih dahulu dikerjakan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Penyesuaian penerapan RPP dengan proses pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana, terlihat masih ada beberapa yang belum diterapkan oleh guru saat mengajar di dalam kelas, seperti guru tidak membimbing ulang siswa yang kurang memahami atau yang lambat untuk mengerti pembelajaran yang telah disampaikan. Sehingga dengan diulangnya kembali secara singkat pembelajaran yang telah diberikan akan membuat siswa ingat akan pembelajaran yang telah disampaikan tadi. Ada beberapa indikator yang harus tercantum dalam perancangan RPP dikurikulum K13 adalah sebagai berikut : Identitas pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi inti dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, perangkat dan sumber pembelajaran, tahapan pembelajaran, alokasi waktu dan penilaian. Ditemukan oleh peneliti beberapa indikator yang tercantum ataupun tidak tercantum dan tidak sesuai dalam RPP yang telah dibuat oleh guru yaitu antara lain :

- a) Identitas mata pelajaran yang meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan telah sesuai dengan sebagaimana semestinya.
- b) Kompetensi Inti yang merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas atau semester pada suatu mata pelajaran, dalam hal ini terlihat peserta didik

ada yang telah menguasai atau menerapkan dalam kesehariannya dan ada juga peserta didik yang belum menerapkannya seperti : tidak percaya diri, tidak disiplin.

- c) Indikator pencapaian kompetensi yang harus tercapai siswa belum tercantum di dalam RPP. Mengatur indeks dengan benar sangat penting agar mengetahui bagaimana siswa mencapai suatu kompetensi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama 4 kali berturut-turut terlihat dengan cara belajar yang telah diterapkan oleh guru untuk pencapaian kompetensi kurang maksimal, terlihat dari cara siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan cara guru dalam menyajikan materi yang kurang menarik. Jika formulasi indikator salah, salah juga untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai kompetensi yang dipersyaratkan. Oleh karena itu dalam menentukan indikator pencapaian yang harus tercapai haruslah melihat bagaimana kondisi anak pada saat mengikuti proses pembelajaran dalam kelas, apabila kompetensi yang diinginkan terlalu sulit/tinggi akan lebih baik di turunkan dari tingkat kemampuan peserta didik. Indikator pencapaian kompetensi sangat penting gunanya bagi guru dan siswa karena dengan adanya indikator pencapaian kompetensi membantu guru mengembangkan materi pembelajaran untuk disampaikan, membuat desain pembelajaran, merancang dan melakukan penilaian hasil belajar, serta mempersiapkan siswa menghadapi ujian dan penilaian non-tes.

- d) Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan bisa dicapai oleh peserta didik sesuai dengan indikator pencapaian, dalam hal ini setiap pembelajaran yang akan dibawakan oleh guru selalu dijelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan.
- e) Materi pembelajaran yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi, untuk materi yang dibawakan oleh guru telah sesuai dengan RPP dengan menggunakan buku teks peserta didik.
- f) Metode pembelajaran ini digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran yang digunakan guru hanya ceramah dan tanya jawab, dan dari pengamatan peneliti selama 4 kali pertemuan menemukan bahwa guru mendominasi kegiatan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar musik di sekolah, jarang sekali guru menerapkan metode demonstrasi saat menyampaikan materi karena siswa harus mendengarkan, bermain, bernyanyi, membaca, dan bergerak mengikuti alunan musik untuk memperoleh pengalaman bermusik. Untuk membantu siswa mendapatkan gambaran yang utuh tentang seni dan musik. Dengan memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik

dari setiap indikator dan kompetensi yang akan dicapai pada setiap mata pelajaran. Metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelajaran seni budaya antara lain metode ceramah, persentasi, diskusi dan menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran.

g) Media pembelajaran yang digunakan guru hanya mengandalkan buku teks sehingga membuat siswa merasa bosan dalam belajar. (diperkuat dalam wawancara dengan siswa kelas V-B). Media pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, dari media yang digunakan oleh guru akan terlihat bagaimana antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran.

h) Kegiatan pembelajaran

1. Pendahuluanyaitu kegiatan yang dilakukan di awal pertemuan pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi danmemfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalamproses pembelajaran. Dalam hal ini kegiatan ini belum sepenuhnya terlaksana karena setiap guru berbeda dalam melakukan aktivitas pendahuluan sebelum belajar.
2. Kegiatan inti yaituproses pembelajaran untuk mencapai KD.Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untukberpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup prakarsa,

keaktivitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, dalam kegiatan ini peserta didik kurang aktif untuk mengikuti pembelajaran, dapat dilihat dari peserta didik yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, asik bermain di tempat duduk, dan sering izin keluar kelas dengan alasan ke toilet. Terlihat juga selama 4 kali pertemuan secara berturut-turut guru jarang memberikan motivasi kepada peserta didik, dan penyajian materi yang kurang kreatif sehingga membuat peserta didik kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

3. Penutup yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut. Dari kegiatan penutup yang telah diamati guru jarang sekali melakukan penilaian secara langsung yang melibatkan peserta didik seperti mengulang kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan dalam bentuk tanya jawab sehingga menghasilkan umpan balik antara guru dengan peserta didik. Tidak pernah melakukan refleksi di akhir pembelajaran.

- i) Penyusunan RPP alangkah baiknya disusun berdasarkan tingkatan pertama pelajaran, sehingga guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran yang akan dibawakan setelah guru mengetahui

bagaimana kondisi anak-anak terlebih dahulu. Dari hasil wawancara guru kelas V-A dan V-B mereka sama-sama berpatokan pada RPP yang sudah dirancang terlebih dahulu sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

- j) Dalam indikator penilain pengetahuan dan keterampilan guru tidak mencantumkan rubrik penilain, sehingga tidak terlihat dengan jelas bagaimana cara guru dalam menilai siswa.

2. Faktor eksternal

Pada bagian pertama yaitu penggunaan Metode yang diterapkan guru yaitu metode ceramah dan Tanya jawab sehingga mendatangkan siswa kurang tertarik dengan materi pembelajaran. Terlihat siswa jarang merespon pertanyaan yang diajukan pada saat pembelajaran, sehingga saat pertanyaan yang diajukan selalu guru yang menjawab, terlihat juga guru tidak menemukan cara lain agar siswa dapat menjawab pertanyaan, oleh karena itu aktifitas pembelajaran lebih di dominasi oleh guru diperkuat oleh hasil wawancara dengan ibu Titi Pujiana Harahap, S.Pd.

Bagian kedua yaitu media pembelajaran yang digunakan hanya buku teks saja diperkuat dari media yang dicantumkan dalam RPP dan terkadang menggunakan media pengeras suara sehingga proses pembelajaran terkesan monoton dan membosankan. Guru tidak memanfaatkan proyektor yang tersedia untuk digunakan menjadi media pembelajaran sehingga nantinya proses pembelajaran lebih menyenangkan dan inovatif.

Bagian ketiga sikap yang ditonjolkan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu guru bersikap lunak, yang memberikan kebebasan terhadap siswanya, terlihat saat guru jarang sekali memberikan hukuman kepada siswa yang memancing hal-hal yang membuat kelas menjadi tidak kondusif, dan guru jarang menegur siswa yang tidak focus saat proses pembelajaran diperkuat oleh hasil observasi di kelas V-A dan V-B.

Bagian keempat yaitu sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah kurang mendukung seperti halnya penyediaan alat pengeras suara yang memadai, penyediaan ruangan untuk melakukan kegiatan praktik seni musik sehingga tidak mengganggu kelas yang lain di perkuat dalam hasil wawancara bersama guru kelas V bagian A dan V bagian B sehingga tujuan pembelajaran menjadi kurang optimal.

3. Faktor Internal

Alasan mengapa motivasi siswa sangat rendah dan minat belajar siswa rendah adalah karena mereka tidak menyukai pelajaran musik dan seni. Diperkuat dari hasil wawancara dengan ibu Titi Pujiana Harahap, S.Pd. Sikap guru, metode dan media yang digunakannya kemudian tidak optimal untuk meningkatkan semangat belajar siswa, diperkuat dengan observasi kelas V bagian A dan V bagian B.

Beberapa point nan menjadi daya tarik siswa dalam proses pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran nan optimal, penggunaan metode pembelajaran nan tepat sesuai dengan bahan ajar, dan keterkaitan bahan ajar ke-kehidupan sehari-hari siswa sehingga setelah itu

menjadikan siswa yang baik, pada akhirnya peserta didik dapat berkompetisi di dalam kelas dan senantiasa memberikan pujian terhadap siswa atas pencapaian yang telah dilakukan, keterlibatan guru dalam pembelajaran sangatlah penting dengan guru menunjukkan perhatian saat belajar akan membuat suasana belajar menjadi nyaman dan tak lupa juga senantiasa memberikan evaluasi terhadap siswa secara berkala dan tak kalah penting yaitu motivasi peserta didik secara langsung sehingga menumbuhkan perasaan senang terhadap siswasehingga merasa tertarik untuk belajar.

Keterkaitan penemuan umum dengan hasil peneitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 200101 kota Padangsidempuan antara lain :

- a. Ditinjau dari visi Sekolah Dasar Negeri 200101 kota Padangsidempuan yaitu pada poin 1.5 unggul dalam keterampilan dan poin 1.6 unggul dalam seni budaya, demi mensukseskan visi tersebut siswa dan guru wajib membantu melaksanakan hal-hal yang menunjang keberhasilan dari visis tersebut. Pada kenyataan di lapangan kurangnya keinginan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran seni budaya terkhusus materi seni musik, terlihat juga guru kurang mampu untuk memainkan alat musik yang seharusnya menjembatani siswa dalam mengenal alat-alat musik dan mampu menerapkan keterampilan dalam seni.
- b. Kondisi sarana prasarana sekolah, terlihat dari jumlah ruangan yang

dimiliki oleh sekolah cukup minim, tidak ada tersedia ruangan yang dapat dipergunakan untuk menampilkan atau latihan menggunakan alat musik, kesimpulan dari hasil wawancara oleh peneliti, guru membutuhkan ruangan khusus untuk dapat melatih anak dalam memainkan alat musik dan dapat menggunakan media seperti alat pengeras suara dan proyektor tanpa mengganggu kelas yang lain. Sehingga guru leluasa untuk memberikan gambaran-gambaran tentang alat musik dan cara memainkannya.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu :

4. Terjalannya suasana kelas yang kondusif
5. Menarik perhatian siswa dengan menyajikan media pembelajaran yang bagus seperti menampilkan audio-visual.
6. Memodifikasi barang-barang yang dapat dijadikan sebagai alat peraga dalam bermain musik.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan dalam penulisan skripsi ini seperti penulis lainnya yaitu:

1. Dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara kejujuran dari responden sangat diperlukan, namun terkadang ada responden yang kurang jujur pada saat menjawab pertanyaan dari pewawancara.
2. Keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti saat melakukan penelitian ke sekolah, pada bulan September pekan ke tiga sedang berlangsung

ujian tengah semester yang berlangsung selama 1 pekan sehingga membuat peneliti memiliki waktu yang singkat dalam melakukan penelitian

3. Peneliti mengetahui bahwa kemampuan seorang peneliti dalam melakukan karya ilmiah terbatas, sehingga dibutuhkan arahan serta bimbingan dari dosen pembimbing untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan skripsi ini.

Walaupun dalam peneliti ini mendapati banyak kendala serta keterbatasan dalam penelitian, namun peneliti sebisa mungkin meminimalisir kendala yang dihadapi sehingga tidak mengurangi maksud dan tujuan dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada materi seni musik di sekolah dasar negeri 200101 Padangsidempuan maka penulis dapat menyimpulkan:

Pelaksanaan pembelajaran seni musik pada kelas V di Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan cukup baik, sehingga disimpulkan metode ceramah dan Tanya jawab yang kerap digunakan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan buku teks dan hanya mengenalkan teori tanpa praktek, dan penggunaan metode yang kurang tepat serta kemampuan guru dalam mengajar mempengaruhi kemampuan reaksi siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan pembelajaran seni musik ini, dan minat siswa sangat minim. Kendalanya antara lain infrastruktur yang kurang memadai dan kemampuan guru dalam memainkan alat musik.

B. Saran

Hasil pengamatan, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

1. Sekolah berharap dapat menyediakan sarana dan prasarana pendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang lancar serta membuat pelatihan atau wawasan kepada guru tentang penggunaan media pembelajaran serta

metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran seni musik di SD Negeri Padangsidempuan 200101.

2. Guru yang mengajar memperhatikan siswa yang teralihkan dari pekerjaannya dan memiliki cara yang berbeda dalam melakukan kegiatan;
3. Disiplin diperketat lagi sehingga menghasilkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Darman ,Regina, Belajar dan Pembelajaran, Jawa Barat: Guepedia, 2020.
- Bahri, Syaiful Djamarah, Psikologi Belajar, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2011.
- Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999.
- Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta: Raja Grapindo Persada, 1997.
- Holis, Muhammad, 62 Rekayasa Guru dalam Pembelajaran, Surabaya: Media Publishng, 2020.
- Haryanto, Safrianus, Pengantar Seni Drama di SD, Yogyakarta: Absolute Media, 2011.
- Idhartono , Amelia Rizky, Pembelajaran Seni Musik dan Tari Anak Berkebutuhan Khusus, Padang: Insan Cendikia Mandiri, 2021.
- Jamalus, Musik dan Perkembangan Buku Sekolah Pendidikan Guru, Jakarta: Titik Terang, 1988.
- Lelya Hilda dan Aulia Isma Yuni Sitohang, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siwa Pada Materi Pokok Segiempat Di Kelas VII Mts Negeri Model Padangsidempuan, Logaritma, vol. 06, No. 01, 2018.
- Lubis Mayang Sari, Metodologi penelitian (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 24, <https://books.google.co.id/books?id=PIxLDwAAQBAJ>
- Moleong , Lexy J., Metodologi penelitian kualitatif , Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Mansurdin, Pembudayaan Literasi Seni di SD, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Mamik, Metodologi Kualitatif, Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015.
- Muin , Awaluddin, “Keterampilan Berbasis Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Seni Budaya Di Sekolah Dasar,” Jurnal Penelitian Pendidikan Insani Vol. 20, No. 2, 2017.
- Rusman, Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

Ramadhan, Rahmi , dkk, Belajar dan Pembelajaran Konsep dan Pengembangan, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Suardi, Moh, Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Sanaky, Hujair. 2013. Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.

Siti Sholichah, Aas, “Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an,” Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam 7, No. 01 (April 16, 2018): , <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.209>.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Yusril Ihza Siregar
NIM : 17205000097
Tempat/Tanggal Lahir: Padangsidempuan, 24 November 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Mawar Gg. Mandala No.2 Kel. Ujung
Padang Kec. Padangsidempuan selatan,
kota Padangsidempuan
Email : yusrilsiregar24@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. Bahron Siregar, S.Ag
Nama Ibu : Hj. Samsinar Nadeak, S.Pd
Alamat : Jalan Mawar Gg. Mandala No.2 Kel. Ujung
Padang Kec. Padangsidempuan selatan,
kota Padangsidempuan

C. Riwayat Pendidikan

TK : TK ABA 2 Padangsidempuan
SD : SD Negeri 200101 (1) Padangsidempuan
SMP : MTsN 1 Padangsidempuan
SMA : MAN1 Padangsidempuan

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DAFTAR OBSERVASI

Aspek Pengamatan	Fokus Pengamatan
Tempat	<ul style="list-style-type: none">- Bagaimana lingkungan sekolah di SD 200101Padangsidempuan?- Bagaimana keadaan kelas 5 di SD 200101 Padangsi Dimpuan?
Waktu	<ul style="list-style-type: none">a. Waktu peneliti untuk melakukan observasib. Kegiatan siswa yang ditemui pada saat waktu tersebut.
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none">a. Sebelum pembelajaran semua guru wajib membuat RPP.b. Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan bahan.c. Menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran. Guru memilih metode pembelajaran.d. Mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran.e. Guru mencontohkan perilaku yang baik terhadap siswa.f. Guru memberikan materi yang berhubungan dengan mata pelajaran.g. Sumber belajar yang digunakan guru harus

	<p>berkaitan dengan hal-hal yang dapat dielajari.</p> <p>h. Meninjau atau ikut serta dalam proses pembelajaran.</p>
--	---

LAMPIRAN II

DAFTAR WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Guru

1. Seperti apa proses pembelajaran kegiatan seni dan budaya untuk mata pelajaran musik dan seni di kelas?
2. Strategi apa saja yang dipakai pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya pada mata pelajaran seni musik?
3. Rencana apa yang anda buat sebelum memulai kegiatan pembelajaran?
4. Metode apa yang digunakan untuk mempelajari seni budaya pada mata kuliah seni musik?
5. Bagaimana cara anda mengenalkan materi seni musik di kelas?
6. Apa kendala praktik pembelajaran seni budaya pada mata pelajaran seni musik SD Negeri Padangsi Dhimpunan Tahun 200101?

B. Wawancara Dengan Peserta didik

1. Apakah anda mengerti tentang belajar seni musik?
2. Bagaimana cara guru memberikan pembelajaran seni budaya pada mata pelajaran seni musik?
3. Apakah anda senang belajar seni budaya pada mata pelajaran seni musik?
4. Apakah Anda memahami pelajaran guru?

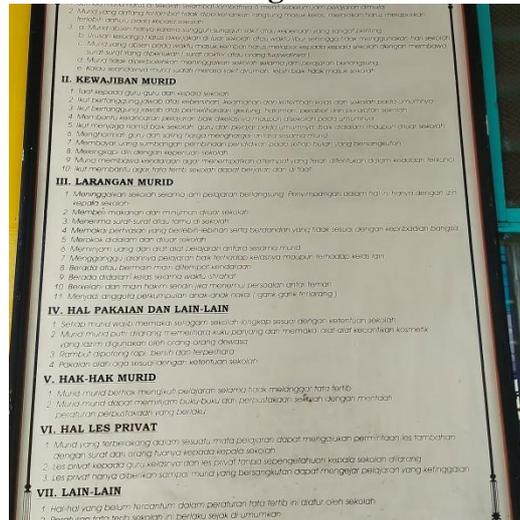
C. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Sejarah pembukaan SD Negeri 200101 Padangsidempuan seperti apa?
2. Seperti apakeadaan fasilitas yang terdapat di SDNegeri 20010 Padangsidempuan?
3. Struktur organisasi SDNegeri 20010 Padangsidempuan seperti apa?

LAMPIRAN III

FOTO PELAKSANAAN PENELITIAN

Gambar 1. Visi Misi Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidimpuan



Gambar 2. Wawancara Dengan Ibu Kepala Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidimpuan



(wawancara peneliti dengan ibu Maimumah, S.Pd. selaku kepala sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan)

Gambar 3. Wawancara dengan guru kelas V sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan



(wawancara peneliti dengan ibu Aryati Daulay, S.Pd. selaku guru kelas V sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan)

Dokumentasi 3 : Wawancara Dengan Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan



(wawancara peneliti dengan murid kelas V sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidempuan)

**Dokumentasi 4: Observasi Dengan Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri
200101 Padangsidempuan**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B -2692 /In.14/E.1/TL.00/09/2022
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 2002101 Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Yusril Ihza Siregar
NIM : 1720500097
Semester : 11
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Materi Seni Musik di Sekolah Dasar Negeri 2002101 Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 12 September 2022
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Nidhiyanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 200101 PADANG SIDEMPUAN
Alamat :Jl. Masjid Raya Baru No. 5 A
PADANGSIDIMPUN UTARA

SURAT KETERANGAN
NOMOR :421.2/238 /SDN 1/2022

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan Nomor B-2692/In.14/E.1/TL.00/09/2022 hal izin mengadakan penelitian tertanggal 12 September 2022. Maka Kepala SD Negeri 200101 Padang Sidempuan dengan ini menerangkan Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Yusril Ihza Siregar
NIM : 1720500097
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 200101 Padang Sidempuan Pada tanggal 13 September 2022 s/d 8 Oktober 2022 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul : **"Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Materi Seni Musik di Sekolah Dasar Negeri 200101 Padangsidimpun"**.

Demikian surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang Sidempuan, 08 Oktober 2022

